BAB III
GAMBARAN UMUM

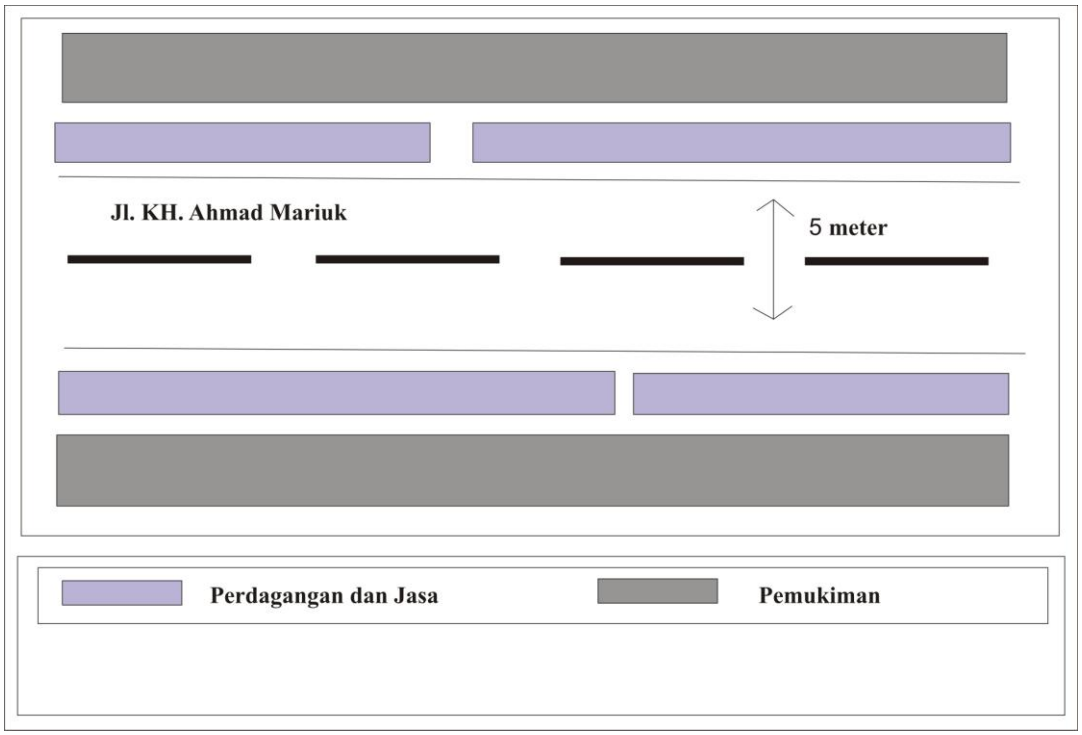
Pada Bab ini akan dijelaskan mengenai karakteristik Jalan KH. Ahmad Mariuk Kecamatan Barat Cikarang barat, mencakup Profil Jalan KH. Ahmad Mariuk, Profil Kegiatan Perdagangan dan Jasa, serta Profil Lalu Lintas.

3.1 Profil Jalan KH. Ahmad Mariuk

Jalan KH. Ahmad Mariuk yang terletak pada kelurahan Gandasari Kecamatan Cikarang Barat yang menjadi titik perhatian dalam studi kali ini, Jalan ini menghubungkan Desa Cibuntu tepatnya Jalan Raya Setu menuju Desa Gandasari sampai sisi Kawasan MM2100. Selain menjadi penghubung antar desa, jalan ini menjadi jalan alternalif para pekerja Kawasan MM2100 yang membelokan arusnya dari jalan Kalimalang.

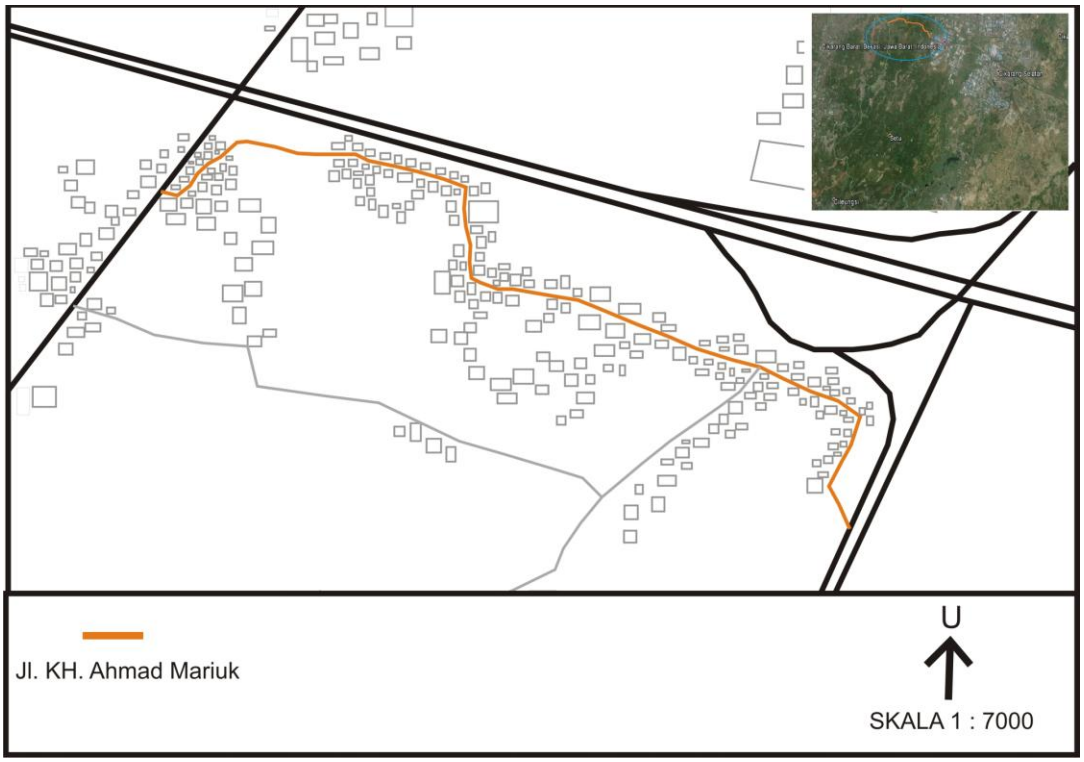
Jalan KH. Ahmad Mariuk memiliki lebar 5 meter dan panjang 1,5 Km, hampir dari sepanjang jalan ini tidak memiliki saluran draenase, dan jalan ini memiliki dua arah yakni dari batas Jalan Raya Setu menuju sisi Kawasan MM2100 dan begitu sebaliknya. Jalan yang terletak di salah satu sisi pusat kegiatan di Kabupaten Bekasi yaitu Kawasan Industri MM2100 menghubungkan daerah lain dengan Kawasan Industri menjadikan jalan KH. Ahmad Mariuk memiliki peran yang cukup penting dalam sistem jaringan transportasi yang memberikan pelayanan bagi pergerakan para pekerja Kawasan Industri MM2100.

Seiring dengan padatnya jalan KH. Ahmad Mariuk, jalan ini juga memiliki berbagai macam jenis perdagangan dan jasa seperti produk makanan dan minuman, produk barang dan produk jasa. Adapun sebaran gunalahan pada jalan KH. Ahmad Mariuk yang memiliki lapisan bangunan pada sisi jalan ini, lapisan pertama pada kanan dan kiri sisi jalan ini langsung bersisian pada perdagangan dan jasa. Lapisan kedua adalah pemukiman masyarakat Kelurahan Gandasari Kecamatan Cikarang Barat.



Sumber : Hasil survei lapangan

Gambar 3.1
Kegiatan di Koridor
Jalan KH. Ahmad Mariuk



Sumber : Peta Rupa Bumi

Gambar 3.2
Peta Jaringan Jalan
KH. Ahmad Mariuk Cikarang Barat

3.2 Profil Kegiatan Perdagangan dan Jasa

Seiring dengan meningkatnya jumlah pendatang dan perindustrian di Kabupaten Bekasi khususnya Kawasan MM2100, hal ini menyebabkan menambah pesatnya kepadatan penduduk maupun lalulintas di jalan KH. Ahmad Mariuk, selain itu jumlah perdagangan dan jasa di Kabupaten bekasi juga mengalami peningkatan khususnya yang terjadi pada Jalan KH. Ahmad Mariuk Kecamatan Cikarang Barat.

Jenis Perdagangan dan jasa di jalan KH. Ahmad Mariuk Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi terdiri dari tiga golongan yaitu makanan dan minuman, Barang dan Jasa

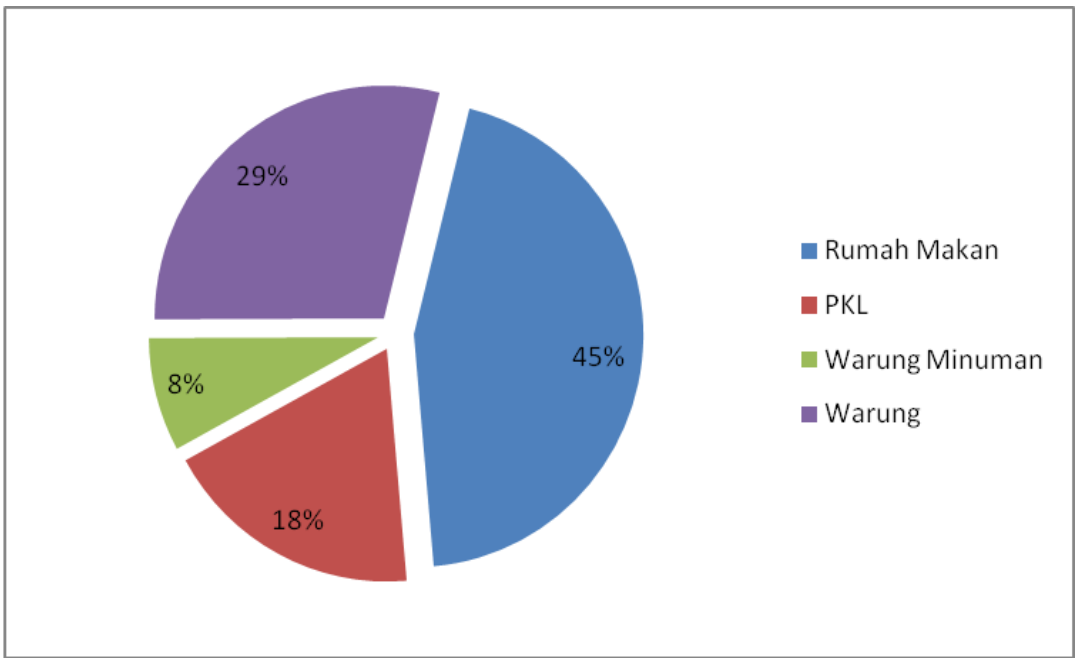
Tabel III.1
Jenis Produk Perdagangan dan Jasa
di Jalan KH. Ahmad Mariuk

NO	JENIS PRODUK	JUMLAH
MAKANAN DAN MINUMAN		38
1	Rumah Makan	17
2	PKL	7
3	Warung Minuman	3
4	Warung	11
BARANG		17
5	Asesoris Motor	2
6	Toko Baju	2
7	Toko Sepatu	1
8	Konter Pulsa	9
9	Toko Kelontong	2
10	Mini Market	1
JASA		9
11	Warnet	3
12	Bengkel	3
13	Foto Kopi	1
14	Service Komputer	1
15	Cuci Steam Motor	1
TOTAL		**64**

Sumber : Hasil survei lapangan

3.2.1 Jenis Produk Makanan dan Minuman

Jenis produk perdagangan dan jasa khususnya makan dan minuman di jalan KH. Ahmad Mariuk terdiri dari rumah makan, PKL, warung minuman dan warung. Diagram di bawah menunjukan bahwa jenis perdagangan dan jasa khususnya makanan dan minuman paling banyak yaitu jenis rumah makan sebanyak 17 usaha, selanjutanya warung sebanyak 11 usaha, PKL sebanyak 7 usaha dan warung minuman sebanyak 3 usaha

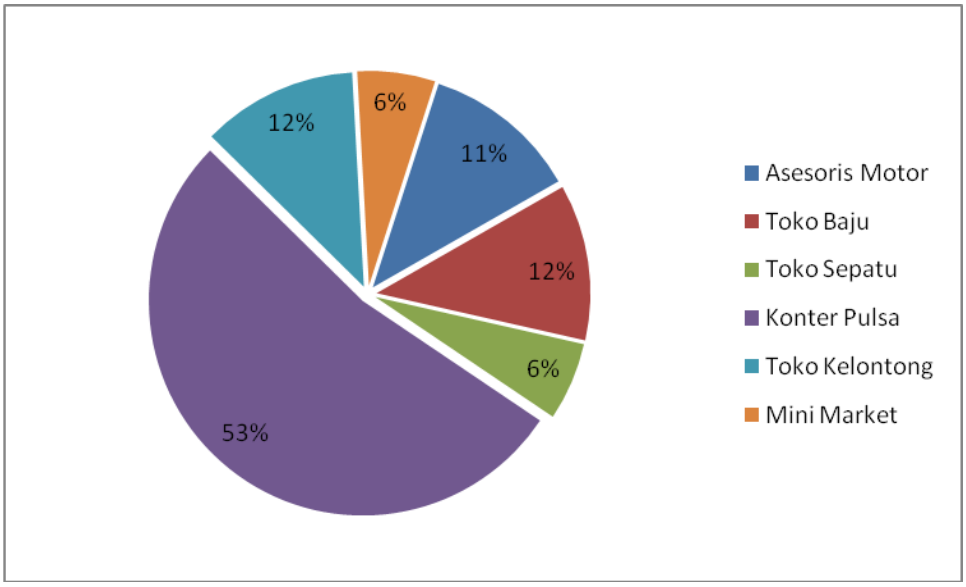


Sumber : Hasil survei lapangan

Gambar 3.3
Diagram Jumlah Perdagangan dan Jasa
Jenis Makanan dan Minuman

3.2.2 Jenis Produk Barang

Jenis produk perdagangan dan jasa khususnya jenis barang di jalan KH. Ahmad Mariuk terdiri asesoris motor, toko baju, toko sepatu, konter pulsa, toko kelontong dan mini market. Diagram di bawah menunjukan bahwa jenis perdanganan dan jasa khususnya jenis barang paling banyak yaitu konter pulsa sebanyak 9 usaha, selanjutnya asesoris motor sebanyak 2 usaha, toko baju sebanyak 2 usaha, toko kelontong 2 usaha, toko sepatu 1 usaha dan mini market 1 usaha.

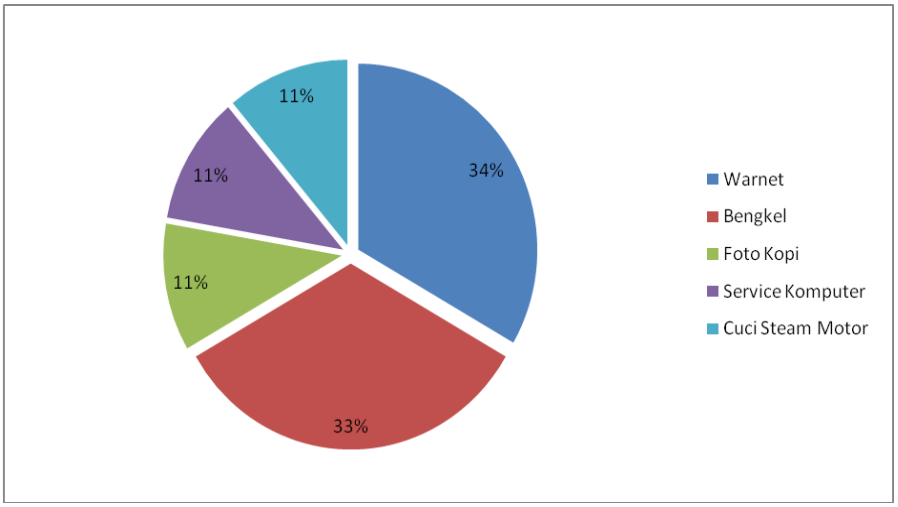


Sumber : Hasil survei lapangan

Gambar 3.4
Diagram Jumlah Perdagangan dan Jasa
Jenis Barang

3.2.3 Jenis Produk Jasa

Jenis produk perdagangan dan jasa khususnya jenis jasa di jalan KH. Ahmad Mariuk terdiri warnet, bengkel, foto kopi, service komputer, dan cuci steam motor. Diagram di bawah menunjukan bahwa jenis perdanganan dan jasa khususnya jenis jasa paling banyak yaitu warnet dan bengkel sebanyak 3 usaha, selanjutnya foto kopi, service komputer, dan cuci steam motor yang masing masing sebanyak 1 usaha.



Sumber : Hasil survei lapangan

Gambar 3.5
Diagram Jumlah Perdagangan dan Jasa
Jenis Jasa

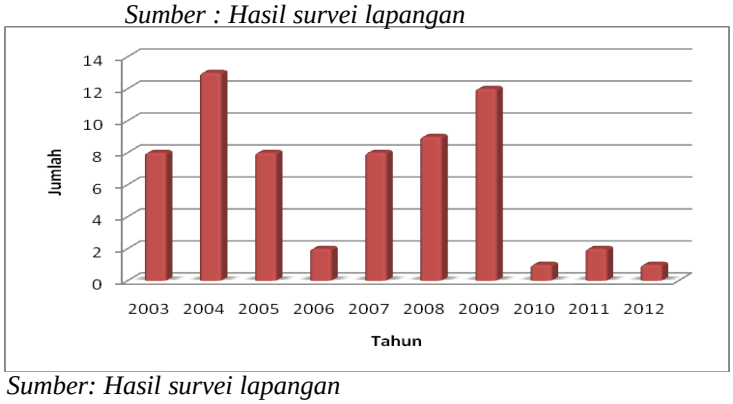
3.2.4 Tahun Awal Berdiri Kegiatan Perdagangan dan Jasa

Perdagangan dan jasa di jalan KH. Ahmad Mariuk tumbuh seiringan dengan semakin banyaknya para pekerja dari Kawasan Industri MM2100 yang membelokan arahnya ke jalan ini. Pertumbuhan perdagangan dan jasa mulai beroperasi sejak tahun 2003 saat ini, peningkatan signifikan perdagangan dan jasa membuka usahanya yaitu pada tahun 2004 sejumlah 13 usaha. Semakin lama semakin ramai sehingga melonjak lagi pada tahun 2009 sebanyak 12 usaha, dan sampai saat ini sangat ramai akan perdagangan dan jasa dijalan lingkungan tersebut sebanyak 64 usaha di jalan KH. Ahmad Mariuk Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

Tabel III.2
Jumlah Perdagangan dan Jasa
Berdasarkan Tahun Awal Berdiri

Tahun	Jumlah
2003	8
2004	13
2005	8
2006	2
2007	8
2008	9
2009	12
2010	1
2011	2
2012	1
Total	**64**

Sumber : Hasil survei lapangan



Sumber: Hasil survei lapangan

Gambar 3.6
Diagram Jumlah Perdagangan dan Jasa Berdasarkan Tahun Awal Berdiri

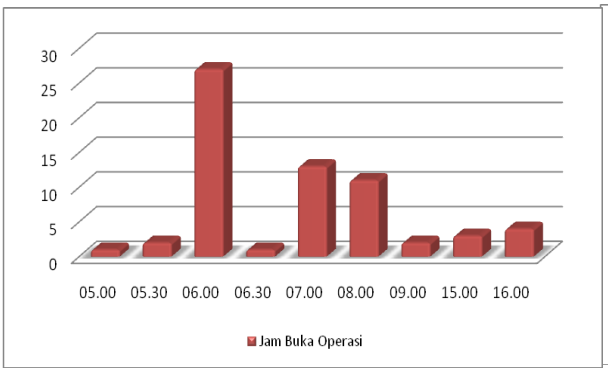
3.2.5 Jam Pengoperasian Perdagangan dan Jasa

Perdagangan dan jasa di jalan KH. Ahmad Mariuk setiap harinya mulai beroperasi membuka usahanya dari jam 05.00 WIB dan sampai jam 01.00 WIB keesokan harinya.

Tabel III.3
Jam Operasi Perdagangan dan Jasa

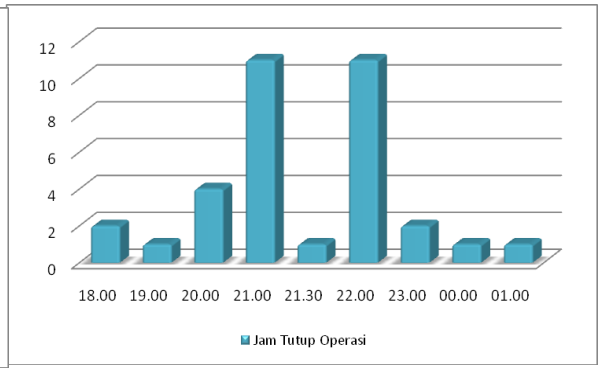
Jam Buka Operasi (WIB)	Jumlah Usaha	Jam Tutup Operasi (WIB)	Jumlah Usaha
05.00	1	18.00	2
05.30	2	19.00	1
06.00	27	20.00	4
06.30	1	21.00	11
07.00	13	21.30	1
08.00	11	22.00	11
09.00	2	23.00	2
15.00	3	00.00	1
16.00	4	01.00	1

Sumber : Hasil survei lapangan



Sumber : Hasil survei lapangan

Gambar 3.7
Diagram Jam Buka Pengoperasian Perdagangan dan Jasa



Sumber : Hasil survei lapangan

Gambar 3.8
Diagram Jam Tutup Pengoperasian Perdagangan dan Jasa

3.3 Profil Umum Lalu Lintas

Pada umumnya masyarakat melakukan mobilitasi dengan menggunakan moda transportasi, sehingga moda transportasi bergerak pada sistem jaringan yang ada sebagai suatu sistem pergerakan. Bagian dari sistem transportasi yang seharusnya dapat melayani pergerakan moda ataupun manusia dikatakan sebagai suatu sistem jaringan yang sehausnya dapat mendukung sistem pergerakan. Hampir setiap hari Jalan KH Ahmad Mariuk dilalui oleh para pekerja Kawasan Industri MM2100. Hal ini terjadi karena adanya pembelokan arus para pekerja menghindari kemacetan di Jalan Kalimalang. Kepadatan dijalan ini pun terjadi hampir setiap hari terutama pada hari senin sampai sabtu.

Kendaraan yang melintasi jalan KH. Ahmad Mariuk ini cukup beragam mulai dari bus, bus kecil, pick up, sedan, sepeda motor, truk dan Kendaraan ringan lainnya seperti sepeda dan becak. Dari banyaknya jenis kendaraan yang melintas, kendaraan bermotor lah yang paling banyak, hal ini menyebabkan volume lalu lintas pun terbilang padat.

Permasalahan yang ada pada sistem transportasi di Jalan KH. Ahmad Mariuk banyak terdapat pada sistem jaringan yang ada. Isu sistem transportasi yang ada di Jalan KH. Ahmad Mariuk berkaitan dengan Kinerja jaringan diantaranya adalah:

a. Kinerja sistem jaringan jalan kurang mendukung sistem pergerakan dan sistem perdagangan dan jasa. Beban volume lalu lintas yang cukup tinggi yang diikuti dengan kecepatan rendah terutama pada siang dan sore hari, pada umumnya jalan ini memang belum berada pada kinerja terbaik dan belum dapat mendukung sistem pergerakan secara optomal.
b. Penyalahgunaan fungsi fasilitas jalan.

   Seringkali hal hal yang dapat mengurangi kinerja jaringan jalan di Jalan KH. Ahmad Mariuk adalah tingginya hambatan samping yang biasa ditimbulkan lewat penyalahgunaan fasilitas, seperti misalnya trotoar dan sisi drainase yang ada disisi jalan yang dijadikan tempat parkir kendaraan dari perdagangan dan jasa di jalan tersebut, tentu saja hal ini menjadi penghambat laju pergerakan lalu lintas.